

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI MANGKANG KULON 02



Disusun oleh :

Bangun Anggit Binarum	1401409264
Aris Susanto	1401409042
Kiki Pervita Kusuma	1401409057
Ratna Wulandari	1401409095
Vida Safira	1401409122
Muna Nuzulia	1401409367
Muh. Aqil Aziz	6102409064
Bagas Aulia	6102409075

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan terselesaikannya laporan PPL 1 ini. Penyusunan laporan mengacu pada data hasil observasi dari berbagai aspek terhadap SDN Mangkang Kulon 02.

Dalam penyusunan laporan PPL 1 ini, tahap persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bp. Drs. Umar Samadhy, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL.
2. Ibu Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing mahasiswa PGSD.
3. Bp. Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing mahasiswa PGPIJSD.
4. Bp. Sarbini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N Mangkang Kulon 02.
5. Ibu Subiyati, Am.Pd selaku koordinator guru pamong SD N Mangkang Kulon 02.
6. Bapak dan Ibu guru pamong SD N Mangkang Kulon 02.
7. Seluruh guru dan karyawan SD N Mangkang Kulon 02.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL SD N Mangkang Kulon 02.
9. Siswa-siswi SD N Mangkang Kulon 02.
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 1.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan bagi kami selanjutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan warga sekolah SD N Mangkang Kulon 02 pada umumnya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Seluruh Mahasiswa PPL

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR LAMPIRAN	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	7
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	8
C. Fasilitas Sekolah	9
D. Penggunaan Sekolah	11
E. Keadaan Guru dan Siswa	11
F. Interaksi Sosial	11
G. Pelaksanaan Tata Tertib	12
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	15
Lampiran-lampiran	38

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SD N Mangkang Kulon 02

Drs. Umar Samadhy, M.Pd

Sarbini, S.Pd

NIP.195604031982031003

NIP.195406031983041002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Gerbang Sekolah
2. Ruang Kepala Sekolah
3. Ruang Guru
4. Ruang Gugus
5. Deretan Kelas
6. Ruang UKS
7. Laboratorium Alat Peraga
8. Perpustakaan
9. Musola
10. Lapangan Bola Voli / Badminton
11. Bak Pasir Lompat Jauh
12. Suasana Istirahat
13. Kamar Mandi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan perkembangan zaman mengharuskan kita memiliki program-program yang mampu meningkatkan kualitas diri dalam masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Program pendidikan harus mampu menciptakan kualitas lulusan yang berkompeten sesuai bidangnya.

UNNES merupakan salah satu lembaga yang mendidik calon guru profesional yang ditandai dengan penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru profesional maka diselenggarakan program PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pelatihan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama semester sebelumnya untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah tempat latihan. Kegiatan PPL terbagi menjadi PPL I (orientasi dan observasi) dilanjutkan dengan PPL II (mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian mengajar).

SD N Mangkang Kulon 02 merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Tugu. SD yang telah berdiri sejak tahun 1977 ini mengalami perubahan nama dari SD N Mangkang Kulon 03 menjadi SD N Mangkang Kulon 02 sesuai dengan Surat Keputusan Wali Kota Semarang no.470/1711 Tanggal 2 Juni 2003. Perubahan nama ini dikarenakan adanya pergeseran pemetaan wilayah. SD yang dipimpin oleh Bapak Sarbini, S.Pd ini terakreditasi B dan menjadi sekolah inti dalam gugus Nyi Ageng Serang yang membawahi 7 SD. Selain itu SD N Mangkang Kulon 02 memiliki berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik.

Berdasarkan latar belakang yang baik dari SD N Mangkang Kulon 02, pihak UNNES mempercayakan kembali untuk kesekian kalinya menjadi SD mitra dalam penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012.

B. Tujuan

Kegiatan PPL I yang diselenggarakan memiliki beberapa tujuan dengan rincian sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

b. Tujuan Khusus

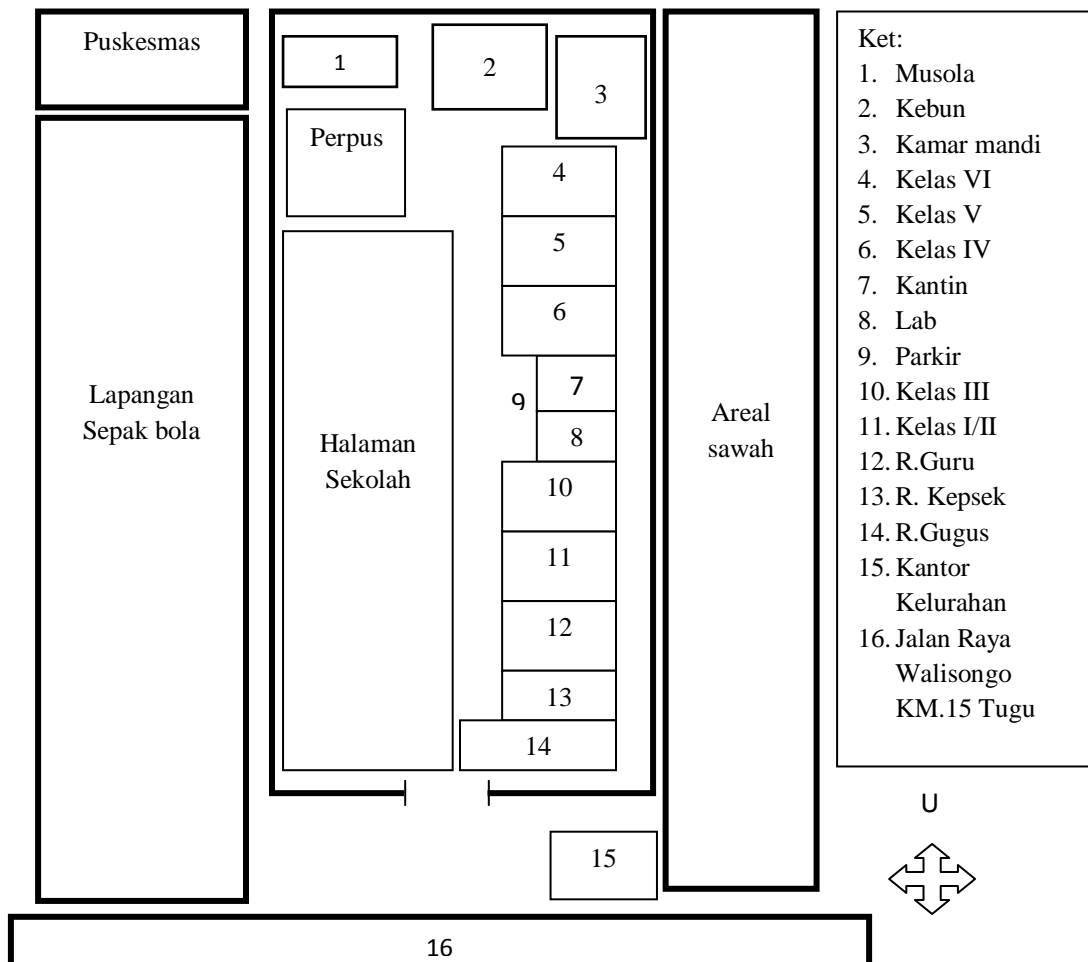
1. Sarana latihan dalam menerapkan teori selama kuliah di semester sebelumnya
2. Mengenalkan mahasiswa pratikan terhadap dunia kerja dalam bidang kependidikan yang meliputi berbagai aspek.
3. Menjadi bahan untuk refleksi diri agar dapat menjadi calon guru yang lebih profesional

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SD N Mangkang Kulon 02 terletak di Jalan Pantura, tepatnya di Jalan Raya Walisongo KM.15 Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Sekolah ini menghadap ke barat dengan luas tanah 1740m². Untuk menunjang proses belajar mengajar, sekolah mempunyai fasilitas antara lain ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang KKG/ gugus, ruang kelas, perpustakaan, tempat parkir, UKS, laboratorium, kantin, mushola, lapangan olahraga, kebun toga, dan kamar mandi.

Berikut ini adalah denah dari SD N Mangkang Kulon 2 :



B. Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum, keadaan lingkungan SD N Mangkang Kulon 2 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bangunan yang mengelilingi sekolah

Bangunan SD dikelilingi pagar besi dengan satu pintu gerbang yaitu gerbang utama (bagian depan). SD N Mangkang Kulon 02 terletak dalam lokasi yang strategis dengan batas gedung :

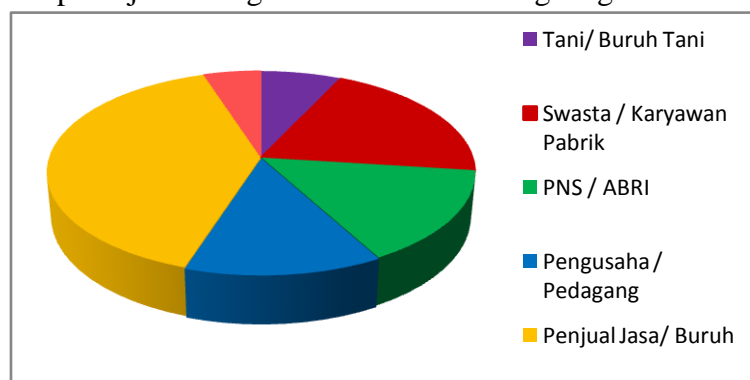
- Sebelah utara : puskesmas
- Sebelah selatan : kantor kelurahan
- Sebelah barat : lapangan sepakbola
- Sebelah timur : persawahan

Bangunan-bangunan yang telah disebutkan tersebut terletak berdampingan dengan sekolah. Jarak bangunan sekolah dengan jalan raya \pm 25 m

2. Kondisi lingkungan sekolah

SD N Mangkang Kulon 02 memiliki kondisi lingkungan yang bersih, karena warga sekolah terbiasa untuk menjaga kebersihan. Hal ini didukung oleh tersedianya tempat sampah di depan setiap ruangan. SD ini memiliki letak yang strategis namun tidak bising karena tidak berdampingan langsung dengan jalan raya melainkan dibatasi oleh kantor kelurahan. SD N Mangkang Kulon 02 pernah mengalami banjir pada bulan Januari 2010. Langkah penanganannya adalah dengan meliburkan siswa kelas rendah dan mengajak siswa kelas tinggi untuk bekerja bakti membersihkan sekolah.

Siswa di SD ini berasal dari daerah di sekitar sekolah. Berikut adalah diagram pekerjaan orang tua siswa SD N Mangkang kulon 02 :



C. Fasilitas Sekolah

Untuk menunjang proses belajar mengajar, sekolah mempunyai fasilitas antara lain :

1. Ruang kepala sekolah

Ruangan yang cukup luas ini memiliki dua bagian yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Kedua ruangan ini dibatasi oleh almari piala. Perlengkapan yang ada meliputi kipas angin, pesawat telepon, rak buku, berbagai papan mengenai informasi sekolah, gambar burung garuda, foto presiden dan wakil presiden, serta foto kepala sekolah.

2. Ruang guru

Ruang guru terhubung dengan ruang kepala sekolah. Ruangan ini memiliki perlengkapan seperti 1 buah televisi, 2 komputer, meja kerja guru, almari buku, papan informasi dan kipas angin. Luas ruang guru mencukupi untuk jumlah guru yang ada.

3. Ruang kelas

SD N Mangkang Kulon 02 memiliki lima ruang kelas. Tiap kelas memiliki jendela, tempat sampah, papan tulis, almari, papan bank data kelas, papan absen, pajangan, rak buku, dan alat kebersihan.

Ruang kelas yang terdapat di SD ini dalam kondisi yang baik, ventilasi dan pencahayaan yang memadai, serta jendela bagian bawah dicat putih yang bertujuan agar konsentrasi siswa tidak terpengaruh oleh keadaan luar.

4. Ruang gugus

SD N Mangkang Kulon 02 merupakan SD Inti Gugus Nyi Ageng Serang sehingga menyediakan satu ruangan khusus dengan perlengkapan satu set meja kursi, papan informasi gugus, papan tulis, almari, dan kamar mandi, gambar burung garuda, foto presiden dan wakil presiden. Ruangan ini memiliki pencahayaan dan ventilasi yang baik.

5. Ruang laboratorium

Ruang laboratorium difungsikan untuk menyimpan alat-alat peraga sekolah. Meskipun tidak terlalu luas, laboratorium ini dalam keadaan tertata

dan tersedia alat peraga yang lengkap. Meliputi : alat peraga IPA, IPS, agama, matematika, peralatan olahraga dan peralatan kesenian.

6. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah ini menyediakan berbagai buku baik buku untuk menunjang pengetahuan siswa maupun buku mengenai dunia anak. Semua buku tertata rapi dalam rak-rak. Prosedur peminjaman, siswa yang akan meminjam buku diwajibkan mengisi daftar buku pinjaman (jadwal peminjaman dan pengembalian terlampir).

7. Taman

Taman tanaman hias terletak di sepanjang bangunan sekolah. Sekolah juga memiliki kebun di bagian belakang yang ditanami dengan tanaman toga dan sayuran. Taman dan kebun ini dikelola oleh penjaga sekolah dan dimanfaatkan untuk sarana edukasi.

8. Kantin

Kantin terletak di bagian tengah bangunan sekolah sehingga memudahkan siswa untuk menjangkaunya.

9. Mushola

Mushola di SD N Mangkang Kulon 2 cukup luas yang dilengkapi dengan fasilitas perlengkapan sholat dan Al Qur an.

10. Kamar mandi

Kamar mandi siswa berjumlah 4 dan untuk guru 1 buah. Kondisinya bersih dan kebutuhan air tercukupi.

11. Parkir

Tempat parkir terletak di dalam sekolah dan cukup luas serta tidak mengganggu kegiatan siswa di lapangan.

12. Lapangan sekolah

Lapangan sekolah yang cukup luas ini difungsikan untuk olahraga dan upacara. Lapangan ini juga memfasilitasi untuk olahraga lompat jauh, voli dan badminton.

13. Papan Pengumuman

Terdapat satu papan di depan ruang kantor yang difungsikan sebagai papan pengumuman untuk siswa.

14. UKS

UKS sekolah dilengkapi dengan perlengkapan seperti dipan, almari untuk menyimpan alat-alat P3K, dan seperangkat meja.

D. Penggunaan Sekolah

SD N Mangkang Kulon 02 adalah sekolah yang digunakan secara murni untuk kegiatan belajar mengajar sekolah ini saja, tidak digunakan untuk sekolah lain. Selain itu sekolah ini juga merupakan SD Inti dari gugus Nyi Ageng Serang, sehingga menjadi tempat pusat KKG. Ruangan kelas di SD ini berjumlah 5 buah. Ruang kelas I sekaligus digunakan untuk kelas II. Sehingga terdapat pembagian jam pelajaran, yaitu untuk kelas I di pagi hari (07.00-10.45 WIB) dan kelas II untuk selanjutnya dari pukul 10.10 -13.55 WIB. Dari rentang pukul 10.10-10.45 pembelajaran untuk kelas II dilakukan di perpustakaan.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Berikut ini adalah uraian mengenai keadaan guru dan siswa di SD N Mangkang Kulon 02:

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

Di SD Mangkang Kulon 02 terdapat 1 kepala sekolah, 6 Guru kelas, 1 Guru agama, 1 Guru Penjaskes, 1 guru LKPD, dan 1 penjaga sekolah.

2. Keadaan siswa

Jumlah siswa SD Negeri Mangkang Kulon 02 adalah 221 siswa (121 laki-laki dan 100 perempuan), Kelas I 40 siswa, Kelas II 21 siswa, Kelas III 41 siswa, Kelas IV 38 siswa, Kelas V 35 siswa, Kelas VI 46 siswa.

3. Jenjang Pendidikan

SDN Mangkang Kulon 02 memiliki 10 guru dengan 7 orang guru berjenjang pendidikan S1 dan 3 guru berjenjang pendidikan D2.

F. Interaksi Sosial

1. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru

Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru pada waktu pengamatan yang kami amati di SD N Mangkang Kulon 02 adalah :

- a. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik.
- b. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Jawa krama.

2. Interaksi antara guru dengan guru

Selama berlangsungnya pengamatan yang kami lakukan, telah terlihat pola interaksi antara guru dengan guru. Hal ini dapat dilihat dari :

- a. Adanya sikap saling menghormati sesama guru.
- b. Adanya sikap saling peduli dalam membantu menyikapi satu kendala dengan memberikan masukan positif.
- c. Bahasa yang digunakan antara guru dengan guru yaitu bahasa Jawa krama yang digunakan dalam keseharian, tetapi dalam forum resmi menggunakan bahasa Indonesia.

3. Interaksi antara guru dengan siswa

Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di SD N Mangkang Kulon 2, yaitu :

- a. Sikap siswa menghormati terhadap guru ditunjukkan dengan mencium tangan pada waktu guru datang di sekolah, siswa juga membungkukkan badan ketika berjalan di depan guru dan menyapanya.
- b. Dalam berkomunikasi dengan guru, para siswa menggunakan bahasa campuran yaitu antara bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia.

4. Interaksi antara siswa dengan siswa

Interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa di SD N Mangkang Kulon 02 yaitu berjalan dengan baik dapat dilihat ketika jam istirahat dimulai, banyak siswa secara berkelompok bermain bersama dan tidak ditemukan siswa yang berkelahi dan bahasa yang digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari adalah menggunakan bahasa Jawa.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib sekolah yang dilaksanakan di SDN Mangkang Kulon 2 sudah dapat dikategorikan dalam keadaan tertib dan baik. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan tiap harinya di sekolah tersebut. Hampir tiap

point yang dicantumkan dalam tata tertib sekolah telah dilaksanakan dengan baik (tata tertib terlampir).

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur organisasi sekolah

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengelolaan sekolah dijalankan bersama antara kepala sekolah, guru, dan staf karyawan dengan pembagian tugas masing-masing yang telah ditentukan (struktur organisasi terlampir).

2. Kalender akademik

Seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah telah direncanakan dalam kalender pendidikan SD N Mangkang Kulon 02 (kalender akademik terlampir)

3. Kegiatan ekstrakurikuler

SD N Mangkang Kulon 2 memiliki kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Jumat, dan keroncong yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kedua kegiatan ini mengundang pelatih dari luar sekolah. Ekstrakurikuler pramuka diperuntukkan mulai siswa kelas III. Keroncong kelas 4 dan 5. Kegiatan pembiasaan diri diwujudkan dalam BTH(baca tulis huruf Jawa) dan BTA(Baca Tulis Al Quran).

4. Alat bantu PBM

Alat bantu PBM atau alat peraga tersimpan di ruang laboratorium, meliputi:

- a) Alat peraga IPA, meliputi KIT IPA, torso, gambar-gambar materi IPA, rangkaian listrik, dll.
- b) Alat peraga IPS, meliputi globe, gambar pahlawan, peta, dll.
- c) Alat peraga matematika, meliputi papan berpaku, penggaris, jangka, berbagai bangun ruang dan bangun datar, busur, pecahan, angka, kerangka bangun ruang, volume ruang, dll.
- d) Alat kesenian (angklung)
- e) Peralatan olahraga meliputi pemukul kasti, bola kasti, perlengkapan badminton, dll.
- f) Alat peraga agama meliputi pembelajaran huruf hijaiyah

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan PPL I di SD N Mangkang Kulon 02, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. SD N Mangkang Kulon 02 memiliki kondisi yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
2. Kegiatan administrasi sekolah berjalan dengan baik dikarenakan adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, dan karyawan dengan tugas masing-masing yang telah ditentukan
3. SD N Mangkang Kulon 02 berusaha mengembangkan kemampuan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan juga ekstrakurikuler keroncong untuk melestarikan budaya Jawa.

B. Saran

Saran yang dapat kami sampaikan kepada SD N Mangkang Kulon 02 adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya diusahakan agar kelas II memiliki ruang kelas tersendiri agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal.
2. Sebaiknya dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya membaca agar perpustakaan dapat diberdayakan.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : ARIS SUSANTO
NIM : 1401409042

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya pelaksanaan serangkaian kegiatan PPL 1 yang dilakukan mahasiswa praktikan mulai tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi kami. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan orientasi dan observasi di sekolah latihan dalam hal ini SDN Mangkang Kulon 02. Kami sebagai mahasiswa praktikan terjun dan mencoba untuk menjadi bagian dari keluarga besar SDN Mangkang Kulon 02. Selama masa PPL 1 berlangsung kami sebagai mahasiswa praktikan telah mendapatkan pelajaran yang begitu berarti sebagai calon pengajar dalam mengenali atau memahami suatu lembaga pendidikan/ tempat mengajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada kegiatan PPL ini saya mengamati proses belajar mengajar kelas V pada mata pelajaran matematika. Kekuatan dalam pembelajaran tersebut, guru telah mampu membangun atau menciptakan iklim belajar yang membuat para siswa aktif dan antusias tentang materi yang tengah diajarkan. Dalam proses pembelajaran, guru juga aktif untuk membimbing siswa yang masih kurang paham dan dengan telaten untuk membimbingnya. Dan yang terpenting dalam proses pembelajaran sang guru telah mampu menguasai keterampilan dasar mengajar.

Kelemahan dalam pembelajaran tersebut yakni, guru masih belum mampu mengkondisikan kelas secara maksimal yang dikarenakan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas. Selain itu guru belum melaksanakan pembelajaran secara inovatif untuk meningkatkan keaktifan serta menghilangkan kejenuhan dengan model pembelajaran yang selalu digunakan pada hampir setiap pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan PPL yakni SDN Mangkang Kulon 02 sudah cukup lengkap. Di sekolah tersebut telah tersedia gedung sekolah yang terdiri dari lima ruang kelas yang telah dilengkapi fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang gugus, serta beberapa fasilitas ruang seperti ruang perpustakaan yang telah dilengkapi buku-buku penunjang pembelajaran, ruang laboratorium yang dilengkapi berbagai alat peraga untuk melakukan kegiatan eksperimen, ruang UKS dan tempat beribadah berupa mushola. Selain itu, di SDN Mangkang Kulon 02 telah memiliki fasilitas toilet bagi para siswa dan guru yang cukup memadai dari segi kesehatan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong saya ibu Subiyati, AM.PD. di SDN Mangkang Kulon 02 merupakan sosok pribadi yang ramah dan mampu memberikan teladan bagi para siswa maupun kami sebagai mahasiswa praktikan, beliau sangat memahami kami sebagai mahasiswa praktikan yang masih minim akan pengalaman untuk memberikan kami bimbingan serta pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. yang merupakan dosen pembimbing merupakan tempat bagi kami untuk berkonsultasi dan beliau merupakan sosok yang mampu memberikan bimbingan serta pengarahan yang begitu terperinci demi kelancaran mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Proses belajar mengajar yang berlangsung di SDN Mangkang Kulon 02 sudah berlangsung cukup baik, guru kelas telah mampu menciptakan iklim belajar yang membuat para siswa menjadi antusias dan aktif tentang materi yang diajarkan. Akan tetapi keaktifan siswa ada yang cenderung ramai dengan teman-temannya, hal tersebut dikarenakan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas yang membuat para guru kewalahan dalam mengkondisikan kelas. Dari segi pembelajaran yang dilakukan guru, proses belajar mengajar cenderung tidak menggunakan metode pembelajaran yang inovatif atau masih menggunakan metode konvensional.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam mengikuti kegiatan PPL, sebelumnya mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi seorang pengajar melalui kegiatan perkuliahan dari semester 1 hingga semester 6, selain itu mahasiswa juga telah diberikan pembekalan *microteaching* (simulasi mengajar) serta pembekalan pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar dalam dunia mengajar di Sekolah Dasar yang mampu dijadikan bekal dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan PPL. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, kami masih memerlukan banyak bimbingan dan pengarahan dari para dosen pembimbing maupun bapak/ ibu guru di SDN Mangkang Kulon 02 yang notabennya telah berpengalaman dalam dunia keguruan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah kami menjalani PPL 1 yang merupakan kegiatan orientasi dan observasi di sekolah latihan (SDN Mangkang Kulon 02), kami mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang bermanfaat dari para guru dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami saat menjalani kegiatan PPL 1. Semua itu menjadikan bekal bagi kami untuk melaksanakan kegiatan PPL 2 serta sebagai bekal kelak kami setelah terjun menjadi seorang guru SD.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembang bagi sekolah latihan (SDN Mangkang Kulon 02), sebaiknya pihak sekolah lebih memaksimalkan fungsi dari sarana prasarana atau fasilitas yang telah dimiliki seperti, ruang laboratorium yang berisi berbagai alat peraga penunjang pembelajaran, mading yang telah dimiliki sebaiknya digunakan sebagai mana mestinya untuk meningkatkan kreatifitas para siswa, dan tingkatkanlah kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan tersebut mampu memberikan prestasi bagi kemajuan sekolah. Bagi Unnes sebaiknya dalam pelaksanaan kegiatan PPL harus memberikan informasi sejak awal yang cukup terperinci agar dalam pelaksanaannya mahasiswa tidak merasa kebingungan. Karena pada kenyataannya, kegiatan PPL yang tengah dilakukan sekarang ini mahasiswa masih merasakan hal tersebut.

REFLEKSI DIRI

NAMA : KIKI PERVITA KUSUMA
NIM : 1401409057

Puji Syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya karena kami dapat menyelesaikan laporan PPL 1. PPL 1 selama 2 minggu diisi dengan kegiatan orientasi dan observasi. Kami mahasiswa PPL mencoba menjadi bagian keluarga besar SD N Mangkang Kulon 02. Selama 2 minggu, saya mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, administrasi kelas maupun sekolah, serta banyak pengalaman lain mengenai cara bekerja sama dan cara bersosialisasi baik dengan teman mahasiswa, guru, siswa, serta orang tua siswa.

Berikut adalah hasil observasi PPL I yang dilakukan pada hari Selasa, 7 Agustus 2012 :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Observasi saya lakukan di kelas II saat mata pelajaran Matematika dengan guru kelas Bapak Abdul Aziz. Proses pembelajaran diawali dengan berdoa bersama yang dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Penyampaian materi dilakukan secara tematik dengan tema kegiatan jual beli. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai, menjelaskan mengenai mengapa harus mempelajari matematika, IPS, dan PKN.

Selama proses pembelajaran guru memberikan contoh yang sesuai dengan pengalaman keseharian siswa sehingga mudah dimengerti. Guru secara aktif memancing siswa untuk mampu berpikir dan menyampaikan pendapat atau jawabannya. Ketika siswa memberikan jawaban, guru memberikan umpan positif berupa pujian dan mengajak siswa lain untuk bertepuk tangan. Selain memberikan penghargaan, Bapak Aziz juga memberikan hukuman bagi siswa yang membuat gaduh. Siswa diperingatkan sebanyak 3 kali, jika masih membuat gaduh, siswa diminta berdiri di depan kelas. Adanya penghargaan dan hukuman yang diberikan membuat guru lebih mudah untuk mengelola kelas dengan baik sehingga perhatian siswa akan tertuju pada guru.

Guru telah menerapkan pembelajaran yang inovatif sehingga seluruh siswa dapat mengikuti pelajaran dengan aktif. Guru juga menyisipkan humor dalam penyampaian materi agar siswa tidak cepat bosan.

Diakhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi dan meminta siswa untuk berlomba mengerjakannya dengan hadiah pemberian waktu istirahat terlebih dahulu.

Dalam observasi terlihat lebih banyak kelebihan daripada kekurangan yang dimiliki oleh guru kelas II dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD N Mangkang Kulon 02 cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Sarana dan prasarana tersebut meliputi ruang kelas, laboratorium alat peraga, perpustakaan, lapangan olah raga, mushola, dan kantin. Selain itu perlengkapan yang ada di dalam kelas mencukupi kebutuhan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan nyaman. Ruang kelas cukup luas untuk menampung seluruh siswa, tempat duduk dan meja dengan kondisi yang baik, sirkulasi udara dan pencahayaan yang cukup, serta ketersediaan kelengkapan kelas seperti pajangan, papan tulis, almari, dan papan informasi. Selain itu, SD N Mangkang Kulon 02 juga memperhatikan kebutuhan siswa untuk berkonsentrasi saat pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan jendela kelas yang dilapisi dengan cat putih sehingga kegiatan di luar kelas tidak mengganggu siswa.

Laboratorium alat peraga digunakan untuk menyimpan berbagai alat peraga yang dimiliki sekolah antara lain :

- g) Alat peraga IPA, meliputi KIT IPA, torso, gambar alat pencernaan manusia, gambar tata surya, rangkaian listrik, dll.
- h) Alat peraga IPS, meliputi globe, gambar pahlawan, peta, dll.
- i) Alat peraga matematika, meliputi penggaris, jangka, berbagai bangun ruang dan bangun datar, busur, kerangka bangun ruang, volume ruang, dll.
- j) Alat kesenian (angklung)
- k) Peralatan olahraga meliputi pemukul kasti, bola kasti, perlengkapan badminton, dll.
- l) Alat peraga agama meliputi berbagai bentuk huruf hijaiyah

Perpustakaan memiliki berbagai koleksi buku yang beragam dan dalam jumlah yang banyak, mulai dari buku untuk menunjang kegiatan pembelajaran hingga buku cerita mengenai dunia anak. Buku-buku tersebut dalam keadaan yang baik. Perpustakaan di SD ini juga dilengkapi dengan televisi serta karpet yang disediakan bagi siswa untuk membaca buku di dalam perpustakaan.

Sekolah memiliki halaman yang cukup luas. Halaman sekolah biasanya dimanfaatkan untuk melaksanakan upacara bendera dan kegiatan olah raga. Sarana dan prasarana olah raga yang dimiliki antara lain lapangan bola voli/ badminton, bak lompat jauh, bola voli, bola kasti, pemukul kasti, dan matras.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SD N Mangkang Kulon 02 tidak diragukan lagi karena telah kesekian kalinya membimbing mahasiswa praktikan. Tujuh dari sepuluh guru telah bergelar pendidikan S1. Guru yang bertugas sebagai guru pamong saya adalah Ibu Christining Tri K, S.Pd, guru kelas VI. Beliau merupakan seorang guru dengan berbagai pengalaman mengajar sehingga akan memberikan hasil yang terbaik bagi lulusan SD ini. Dosen pembimbing kami, Ibu Dra.Tri Murtiningsih, M.Pd merupakan dosen senior kependidikan dari jurusan PGSD Unnes yang telah memiliki banyak pengalaman di bidangnya sehingga mampu memberikan saran yang berkualitas bagi perbaikan dalam segala aspek bagi kami.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD N Mangkang Kulon 02 terlihat cukup kondusif. Hal ini dikarenakan tersedianya berbagai sarana dan prasarana yang telah disediakan dapat dimanfaatkan oleh guru.

Penerapan penghargaan dan hukuman dibiasakan oleh setiap guru sehingga seluruh siswa mengetahui apa yang boleh dan tidak boleh mereka lakukan. Penerapan tersebut juga akan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran untuk berlomba menjadi yang terbaik.

Kualitas pembelajaran juga akan bertambah baik karena dalam menyampaikan pelajaran guru juga menanamkan pendidikan karakter yang baik yang harus dimiliki oleh siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama enam semester saya telah dibekali dengan berbagai teori, praktik yang dilakukan saat *microteaching*, dan kegiatan observasi untuk pengenalan terhadap dunia kerja. Materi atau pengalaman selama kuliah membuat saya merasa cukup percaya diri untuk mengasah kemampuan di SD N Mangkang Kulon 02. Namun demikian, sebagai praktikan yang masih minim pengalaman, saya masih membutuhkan saran dan nasihat yang membangun agar saya dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri saya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL I saya mendapatkan banyak pengalaman baik pengalaman di dalam kelas maupun pengalaman di luar kelas. Pengalaman di dalam kelas yang saya dapatkan akan melengkapi teori yang saya dapat ketika kuliah di semester sebelumnya agar nantinya dapat saya terapkan dengan tepat. Pengalaman di luar kelas meliputi pengelolaan administrasi baik kelas maupun sekolah. Selain itu saya belajar bagaimana cara bersosialisasi dengan lebih baik dan cara bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran bagi SD N Mangkang Kulon 02 adalah penambahan ruang kelas untuk kelas II sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih kondusif. Selain itu perpustakaan hendaknya lebih dioptimalkan keberadaannya karena buku yang tersedia cukup beragam dan dapat menjadi referensi siswa dalam belajar.

Saran bagi Unnes adalah agar menambah materi saat pembekalan PPL dan menyampaikannya sejelas-jelasnya. Sistem baru terkadang masih membingungkan bagi mahasiswa dan dosen.

REFLEKSI DIRI PPL I

Nama : Ratna Wulandari

NIM : 1401409095

Berikut ini adalah hasil refleksi diri dari pelaksanaan PPL 1 :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni



Observasi pembelajaran dilakukan di kelas VI dengan guru Ibu. Christining Tri K, S.Pd. pengamatan ini dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB. Ketika itu sedang berlangsung pembelajaran IPS dengan topik perkembangan Provinsi di Indonesia. Jumlah siswa di kelas ini adalah 45 dengan pengaturan tempat duduk yang heterogen antara laki-laki

dan perempuan.

a. Kekuatan

- Adanya interaksi yang bersahabat, namun guru tetap memiliki ketegasan dan kewibawaan
- Guru mengecek kesiapan siswa ketika akan memulai pembelajaran yaitu meminta siswa yang berkeringat setelah istirahat untuk cuci muka terlebih dahulu
- Pembelajaran memuat apersepsi dan EEK. Apersepsi dan eksplorasi dalam bentuk tanya jawab mengenai sejarah pemekaran provinsi di Indonesia, elaborasi berupa penugasan kelompok untuk mencari dan mempresentasikan provinsi dan ibukotanya pada saat sekarang, serta menunjukkan letaknya pada peta.
- Siswa sangat aktif menjawab pertanyaan guru dan guru juga memperhatikan respon siswa, serta memberi kebebasan siswa untuk berpendapat dengan mengacungkan tangan.
- Adanya pemberian motivasi kepada siswa untuk banyak membaca serta guru berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dan meminta siswa menampilkan yel-yel sebelum presentasi
- Penguatan dilakukan dengan segera dan bervariasi, yaitu sentuhan, lisan, acungan jempol dan tepuk tangan.
- Guru menggunakan model inovatif yaitu STAD dan media papan tulis serta peta Indonesia
- Guru memfasilitasi kelompok yang mengalami kesulitan dan melakukan pemantauan pada kerja kelompok
- Guru memberikan instruksi waktu kerja kelompok dengan jelas
- Konfirmasi presentasi kerja kelompok berupa tanggapan dari kelompok lain, sehingga semua aktif memperhatikan
- Evaluasi berupa soal yang didektekan dan dikoreksi oleh teman sebangku, guru memberikan tindak lanjut berupa PR essay.

b. Kelemahan

Tidak semua siswa berkesempatan untuk menunjukkan letak suatu provinsi pada peta. Sebaiknya guru mewajibkan siswa untuk membawa atlas pada pembelajaran ini, sehingga mereka dapat mencari letak suatu daerah tersebut pada atlasnya masing-masing.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SD N Mangkang kulon 02 ini meliputi ruang kepek, ruang guru, 5 ruang kelas, ruang gugus, lab, perpustakaan, taman dan kebun tanaman toga, kantin, 5 kamar mandi, tempat parkir, lapangan, mushola, papan pengumuman, dan UKS. Keadaan dari sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan yang memadai dan terkondisi dengan baik, sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang proses pembelajaran.

Sedangkan untuk sarana dan prasarana di kelas meliputi papan tulis, foto presiden dan wakilnya, gambar Pancasila, peta, foto pahlawan, almari, bank data, globe, rak buku, alat kebersihan, kipas angin, lampu, dan jadwal pelajaran. Keadaan dari sarana dan prasarana tersebut baik. Setiap di depan ruang kelas juga terdapat tempat sampah. Pencahayaan dan ventilasi kelas mencukupi serta pada jendela dicat dengan warna putih agar siswa siswa lebih focus ketika pembelajaran, karena tidak terpengaruh dengan keadaan di luar. Jumlah tempat duduk siswa dan luas kelas cukup untuk memuat jumlah siswa dan bagian belakang terdapat 2 kursi cadangan jika ada kursi yang rusak.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Di SDN Mangkang Kulon 02 ini terdapat 4 guru pamong dengan jenjang pendidikan D2 dan S1 (3guru) dengan golongan IVA. Untuk kualitas, baik secara profesional, paedagogik, kepribadian dan social tidak perlu diragukan lagi. Beliau-beliau adalah guru-guru senior yang sangat berkompeten dan berpengalaman. Guru pamong saya bernama Ibu Subiyati, A.Ma.Pd. beliau juga sekaligus sebagai koordinator guru pamong. Jenjang pendidikan beliau adalah D2 dengan golongan IV A. Beliau adalah sosok guru yang ramah, bijaksana, dan berpengalaman. Keempat guru pamong ini banyak membantu dan membimbing saya serta teman-teman dalam pelaksanaan PPL.

Dosen Pembimbing di SD N Mangkang Kulon 02 ini adalah Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. Beliau adalah dosen senior yang berpengalaman sebagai dosen pembimbing PPL. Beliau memberikan bimbingan kepada kami tentang bagaimana cara bersikap dan berpenampilan di sekolah latihan. Beliau juga memberikan instruksi dengan jelas mengenai apa saja yang harus dilakukan pertama kali ketika berada di SD.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SD N Mangkang Kulon 02 berjalan secara kondusif dan memiliki kualitas yang baik. Pada dasarnya ketika pembelajaran, hampir 75% siswa aktif merespon dan memperhatikan penjelasan serta pertanyaan guru. Meskipun masih sering ramai, namun menurut saya itu masih dalam batas

wajar seorang anak pada usia bermain. Dengan pengelolaan kelas yang dilakukan guru-guru SD N Mangkang Kulon 02, hal ini dapat teratasi dan setiap guru memiliki cara masing-masing dalam melakukan pengelolaan kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berdasarkan observasi dari pelaksanaan pembelajaran serta kegiatan akademik di Sekolah latihan, kemampuan saya sebagai mahasiswa PPL masih sangat kurang. Dilihat dari segi ilmu, cara pengelolaan kelas yang efektif, serta kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran saya harus banyak belajar dan berbenah diri. Pelaksanaan PPL 1 di SD N Mangkang Kulon 02 ini memberikan saya pengalaman-pengalaman yang berharga dan menjadi motivasi untuk memperbaiki diri serta mengimplementasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 ini adalah praktikan dapat mengenal lingkungan sekolah dasar yang sesungguhnya, mengetahui cara guru mengajar dalam kelas melalui kegiatan observasi yang dilakukan, membiasakan diri berada dalam lingkungan sekolah, mengetahui cara bersikap yang baik dan bertingkah laku, mengenal banyak siswa dengan karakteristiknya masing-masing, mengetahui cara menghadapi siswa yang berbeda-beda karakter, dan berlatih bekerjasama dengan guru-guru di sekolah latihan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan :

- a. Menambah 1 ruang kelas untuk kelas 2 sehingga tidak perlu bergantian dengan kelas 1 dan diharapkan dengan ini pembelajaran menjadi lebih optimal
- b. Dalam pembelajaran hendaknya mengoptimalkan pemanfaatan media yang ada di laboratorium serta penugasan untuk mencari referensi di perpustakaan, karena pada dasarnya buku-buku di perpustakaan SD N Mangkang Kulon 02 ini sangat berkualitas
- c. Menjalin kerjasama dengan Polantas untuk mengatur jalur lalu lintas di jalan raya dekat dengan sekolah, karena sangat ramai dan rawan bagi siswa-siswa serta pengguna jalan lainnya

Saran bagi UNNES :

Sebaiknya waktu pelaksanaan PPL dilaksanakan setelah kegiatan KKN, agar mahasiswa lebih fokus dalam penyusunan skripsi di SD tersebut.

REFLEKSI DIRI

NAMA : VIDA SAFIRA

Nim : 1401409122

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mengkaruniakan Rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan PPL 1 di SDN Mangkang Kulon 02 dengan baik dan lancar. Sehingga berkat PPL 1 yang dilaksanakan mulai 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 ini praktikan dapat menambah pengalaman baik dibidang administrasi atau kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan PPL, yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pada PPL 1 yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu ini banyak kegiatan yang harus dilakukan yaitu, orientasi atau pengenalan sekolah, observasi yang meliputi observasi keadaan lingkungan sekolah, keadaan fisik sekolah fasilitas yang mendukung komponen yang terdapat di sekolah baik guru, siswa dan karyawan lainnya serta tata tertib yang berlaku dan interaksi di dalam sekolah itu sendiri.

Dari kegiatan PPL 1 melalui kegiatan observasi, maka didapati hasil sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setelah melakukan observasi selama dua minggu di SDN Mangkang Kulon 02, maka praktikan mengetahui bahwa sebagian besar proses pembelajarannya sudah menggunakan pembelajaran yang inovatif serta guru-gurunya sudah terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut terlihat saat praktikan mengamati pembelajaran di kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada proses pembelajaran tersebut kelas sudah kondusif dan terkontrol, guru pandai mengambil perhatian siswa, materi juga tersampaikan dengan baik, walaupun masih ada satu atau dua siswa yang belum memahami. Tetapi secara keseluruhan sudah baik dan dalam kegiatan inti sudah menggunakan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Oleh karena itu, untuk PPL 2 yang dilaksanakan kurun waktu 2 bulan diharapkan praktikan dalam mengajar menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan pandai mengkondisikan kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari hasil pengamatan didapati bahwa SDN Mangkang Kulon 02 dalam hal sarana dan prasarana sudah cukup lengkap, hal ini terbukti dengan adanya fasilitas yang memadai, misalnya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, LAB, mushola, UKS, kantin, lapangan olah raga yang lengkap, WC siswa, tempat wudhu, ruang guru, ruang kepala sekolah, WC khusus guru. Hanya saja sedikit kurang terawat, oleh sebab itu pihak dari komponen sekolah perlu tegas untuk menggalakkan memelihara fasilitas yang ada agar terawat.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dapat dipastikan bahwa guru yang terpilih menjadi guru pamong adalah guru yang memang sudah profesional. Dan guru pamong di SDN Mangkang Kulon 02 tersebut sudah dapat dikatakan baik. Saya mendapatkan guru pamong yang bernama Ibu Christining, beliau adalah guru kelas 6, beliau sudah cukup lama mengajar di SDN Mangkang Kulon 02 sehingga sudah banyak pengalaman, selain itu beliau juga termasuk guru yang cakap dan berprestasi.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dan kualitasnya sudah tidak diragukan lagi. Mayoritas dosen pembimbing di UNNES mempunyai kualitas yang baik dan tentu dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Saat menjalankan program PPL ini saya dibimbing oleh dosen pembimbing yang bernama Ibu Tri Murtiningsih, beliau adalah salah satu dosen PGSD yang sudah cukup lama mengajar di PGSD dan mempunyai kualitas yang baik dan sudah berpengalaman.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Kualitas pembelajaran di SDN Mangkang Kulon 02 secara umum sudah baik, banyak faktor yang mempengaruhinya termasuk tenaga pengajar dan semangat siswanya itu sendiri. Kualitas Sd nya pun tidak diragukan lagi, hal ini terbukti dengan banyaknya tropi, piagam yang didapat dari lomba-lomba yang diikuti dan sering mendapatkan juara. Selain itu SDN Mangkang Kulon 02 ini masuk dalam kategori SD inti. Rata-rata perkelasnya sudah memenuhi aturan yaitu 40 siswa per kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sendiri sebelum di terjunkan PPL telah mengikuti serangkaian kegiatan yang sudah di jadwalkan, yaitu microteaching selama satu minggu, pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari dalam rangka memberi pengarahan dan lain-lain. Pengarahan tersebut secara umum berisi 4 kompetensi guru, dan diharapkan dengan adanya pembekalan tersebut praktikan dapat mempersiapkan segala sesuatunya agar dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar. Selain itu teori dan pembelajaran pada mata kuliah yang selama ini ditempuh dapat membantu dan mendadi referensi untuk melaksanakan PPL tersebut. Sehingga, dengan kemampuan yang cukup matang yang dimiliki praktikan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di tempat latihan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari kegiatan PPL 1 tersebut adalah praktikan memperoleh pengalaman dan gambaran secara langsung kegiatan apa saja yang dilakukan di tempat latihan. Sehingga melalui pengamatan tersebut praktikan mendapatkan pengalaman dan mengetahui hal apa yang perlu di tindakan pada kegiatan PPL 2 mendatang. Oleh karena itu dapat memotivasi praktikan untuk merencanakan dan merancang dalam mempersiapkan PPL2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah, praktikan berharap agar semua tat tertib di sekolah tersebut dapat dilaksanaka dan dipatuhi dengan baik. Sehingga akan lebih tercipta suasana yang nyaman, selain itu terus menggalakkan agar guru, siswa dan karyawan untuk selalu merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Sedangkan saran untuk UNNES adalah agar selalu meningkatkan mutu dan kualitasnya.

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Bangun Anggit B.

NIM : 1401409264

Prodi/ Jurusan/ Fak : S1/ PGSD/ FIP

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 meliputi observasi dan orientasi terhadap sekolah mitra yaitu SD N Mangkang Kulon 2. Dalam pelaksanaannya PPL 1 praktikan melakukan observasi dan orientasi pada mengenai kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/ tempat, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah serta di bidang pengelolaan administrasi. Berdasarkan hasil kegiatan observasi dan orientasi pada kegiatan PPL 1 yang telah dilaksanakan di SDN Mangkang Kulon 02, maka praktikan merefleksikan mengenai hal-hal berikut ini :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada kegiatan PPL ini saya mengamati proses belajar mengajar kelas 1 pada mata pelajaran mengenal angka dan huruf. Pembelajaran dilakukan secara tematik karena masih tingkatan kelas rendah. Kekuatan dalam pembelajaran tersebut, guru dapat membangun atau menciptakan iklim belajar yang membuat para siswa aktif dan antusias tentang materi yang tengah diajarkan dengan menciptakan ketersambungan antarmatapelajaran. Namun tetap saja ada murid yang asik bermain sendiri. Kelemahan ini dikarenakan dalam satu kelas terdapat 38siswa yang mengakibatkan kelas menjadi kurang kondusif. Selain itu kurangnya dalam penggunaan media untuk menarik minat siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung sehingga siswa tidak terfokus pada pembelajaran. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik karena sudah mencerminkan pembelajaran tematik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sudah cukup lengkap dari hasil pengamatan yang saya lakukan selama PPL 1di SDN Mangkang Kulon 02. Adapun fasilitas yang tersedia meliputi; 5ruang kelas, 1ruang guru, 1ruang kepala sekolah, 4kamar mandi siswa, 1kamar mandi guru, 1ruang perpustakaan, 1mushola, 1ruang UKS, 1 ruang laboratorium, lapangan olahraga beserta peralatannya serta ruang gugus Nyi Ageng serang. Namun ketersediaan 5ruang kelas dirasa kurang mendukung pembelajaran karena terdapat 1ruangan yang digunakan secara bergantian oleh kelas 1 dan kelas 2.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL praktikan mendapat bimbingan dari Guru pamong di SDN Mangkang Kulon 02 yang diampu oleh bapak FX. Sukridi, S.Pd, beliau adalah guru kelas 4. merupakan sosok pribadi yang ramah dan memiliki jiwa seni yang tinggi. Beliau terampil dan ramah dalam memberikan bimbingan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan selama PPL 1. Selain itu ada juga dosen pembimbing yang memberikan bimbingan terhadap praktikan dalam hal ini Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. yang merupakan dosen pendidikan yang telah memberikan banyak ilmunya tentang bagaimana menjadi seorang guru yang professional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Kualitas pembelajaran di SDN Mangkang Kulon 02 secara umum sudah baik, hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diperoleh siswa dalam berbagai kejuaraan. Siswa diajarkan pelajaran kurikuler serta terdapat pula kegiatan ekstra kurikuler yaitu pramuka dan karawitan yang diharapkan dapat mencetak generasi bangsa yang berprestasi dan memiliki jiwa kedaerahan. Selain itu kualitas guru di SD N Mangkang Kulon 02 sudah terdapat tujuh dari sepuluh guru telah bergelar pendidikan S1. Sehingga tidak perlu diragukan lagi kualitas pembelajaran di SD N Mangkang Kulon 2 sudah baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melakukan kegiatan PPL, praktikan telah dibekali kemampuan akademik untuk menjadi seorang guru professional selama 6semester, microteaching atau simulasi mengajar selama 5hari, pembekalan PPL selama 3 hari. Sehingga praktikan memiliki dasar guna melaksanakan praktik pengalaman lapangan guna memperoleh pengalaman langsung pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu masih memerlukan bimbingan dari para dosen pembimbing maupun bapak/ ibu guru di SDN Mangkang Kulon 02 yang jauh lebih berpengalaman.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL I saya mendapatkan banyak pengalaman baik pengalaman di dalam kelas maupun pengalaman di luar kelas. Pengalaman di dalam kelas yang saya dapatkan ketika melakukan observasi pembelajaran didalam kelas yang akan melengkapi teori yang saya dapat ketika kuliah. Pengalaman di luar kelas meliputi pengelolaan administrasi baik kelas maupun sekolah. Selain itu saya belajar bagaimana cara bersosialisasi baik dengan bapak, ibu guru, teman sejawat maupun dengan siswa, serta bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan. Yang nantinya berguna dalam pelaksanaan PPL 2

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran bagi SD N Mangkang Kulon 02 adalah penambahan ruang kelas untuk kelas II sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih kondusif dan efektif. Selain itu lebih mengoptimalkan alat peraga yang tersedia di ruang laboratorium dalam pembelajaran. Lebih memanfaatkan perpustakaan dalam mencari referensi siswa dalam pembelajaran. Sebaiknya ada petugas perpustakaan yang berjaga sehingga keberadaan buku dapat tertata rapi dan menambah minat siswa dalam membaca.

Saran bagi UNNES agar lebih kooperatif dalam memfasilitasi peserta PPL khususnya yang dari PGSD yang terkendala jarak dan waktu apabila ada pengumuman atau keperluan yang mendesak.

Refleksi Diri

NAMA : MUNA NUZULIA
NIM : 1401409367

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Inayah serta bimbingan-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SDN Mangkang Kulon 02 dengan baik, tertib dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, kegiatannya meliputi observasi dan orientasi terhadap sekolah mitra. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL 1 secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/ tempat, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah serta di bidang pengelolaan administrasi.

Berdasarkan hasil kegiatan observasi dan orientasi pada kegiatan PPL 1 yang telah dilaksanakan di SDN Mangkang Kulon 02, maka praktikan merefleksikan diri mengenai hal-hal berikut ini :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam pelaksanaan PPL 1 di SDN Mangkang Kulon 02 saya melakukan observasi pembelajaran yang ada di kelas. Pada saat itu saya mengamati pembelajaran kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Sehingga dalam pembelajaran IPA yang sesungguhnya di dalam kelas adalah siswa dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar serta melakukan berbagai percobaan yang sesuai dengan materi.

Sesuai hasil observasi yang telah saya lakukan di SDN Mangkang Kulon 02 yaitu guru sudah menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi, guru sudah baik dan jelas dalam menyampaikan materi, guru sudah memberikan contoh-contoh yang nyata yang sesuai dengan materi. Guru juga sudah baik dalam melakukan interaksi siswa dan memberikan motivasi yang membangun kepada siswa. Selain itu guru juga sudah memberikan kesempatan kepada siswa yang belum jelas untuk bertanya. Pada akhir pembelajaran juga guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetes seberapa besar pemahaman siswa.

Di dalam pembelajaran guru kurang dalam menggunakan alat peraga, guru juga kurang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, guru hanya menggunakan media papan tulis. Di dalam kelas IV terdapat siswa

beberapa siswa yang gaduh dan mengganggu pembelajaran tetapi guru sudah bisa mengelola kelas tetapi kadang juga tidak memperhatikan pengelolaan kelasnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi segi sarana dan prasarana yang ada di SDN Mangkang Kulon 02 sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar serta sarana pendukungnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya ruang kelas yang nyaman yang dilengkapi dengan ventilasi udara yang cukup, ruang kepala sekolah, ruang gugus, perpustakaan yang dilengkapi dengan buku pelajaran dan buku pengetahuan umum, UKS, Laboratorium, kantin, Mushola yang dilengkapi dengan sumber air untuk berwudhu, kamar mandi untuk siswa, lapangan yang cukup luas yang terdiri dari lapangan lompat jauh dan tinggi, lapangan volley serta kamar mandi untuk guru. Dari semua sarana dan prasarana yang ada itu dalam keadaan yang baik namun perlu adanya perawatan yang teratur agar keadaannya tetap baik sehingga diharapkan para warga sekolah untuk selalu menjaga kebersihan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL 1, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama FX. Sukridi, S.Pd, beliau adalah guru kelas 4. Praktikan menilai bahwa guru pamong ini memiliki kualitas yang baik hal ini dibuktikan dengan dalam menangani anak-anak yang gaduh di kelas, beliau tidak mudah terpancing emosiya sehingga pembelajarannya dapat terus berlangsung. Selain itu, Pak FX, Sukirdi ini pandai dalam menciptakan lagu, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya lagu Mars Mangkang Kulon 02.

Selain guru pamong, Praktikan dibantu oleh seorang dosen pembimbing yang bernama Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. Beliau sudah banyak makan asam garam dalam hal belajar mengajar. Dalam proses pembimbingan, beliau selalu memberika masukan-masukan mengenai cara mengajar yang baik, cara menjadikan guru yang baik . Baik Guru Pamong maupun dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta motivasi yang membangun bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajran di SDN Mangkang Kulon 02 sudah cukup baik tetapi perlu ditingkatkan lagi agar menjadi sekolah yang terbaik. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah kondusif. Selain diajarkan materi pelajaran guru mapel juga memberikan motivasi, nasehat dan dorongan semanagt dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untk belajar dengan semangat dan serius. Kualitas pembelajaran ini dapat dipengaruhi oleh dari tenanga pengajar yang sudah berpengalaman dan peserta didik yang bersemangat utuk mendapatkan ilmu. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai prestasi yang telah didapatkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari bahwa dalam diri praktikan masih banyak kekurangan dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan di SDN Mangkang Kulon 02, praktikan yang sebelum melaksanakan PPL telah melaksanakan kegiatan microteaching dan pembekalan PPL yang berisi tentang pengajaran yang berguna untuk kegiatan PPL. Karena praktikan kurang berpengalaman dalam hal mengajar maka praktikan tidak menyerah dan tidak putus asa dalam menjalani kegiatan PPL ini. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 ini, praktikan telah merasakan banyak manfaatnya yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SDN Mangkang Kulon 02, adapun manfaat yang praktikan terima antara lain : teknik-teknik cara mengajar yang baik, cara mengelola kelas yang baik, cara menangani anak yang mengganggu saat pembelajaran di kelas, cara interaksi langsung dengan peserta didik. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut, praktikan berusaha merencanakan dan menjalankan kegiatan PPL 2 dengan baik dan lancar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran untuk pengembang sekolah adalah selalu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas maupun diluar kelas, adanya peningkatan profesionalisme guru agar sekolah menjadi lebih bermutu. Selain itu, optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan maksimal sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Serta semua warga sekolah harus menaati semua peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah agar tercipta suasana sekolah yang aman, nyaman, dan tentram.

Saran untuk pengembangan Unnes adalah selalu meningkatkan mutu pendidikan, selain itu dalam pemberian informasi tentang PPL harus lebih diperinci lagi, agar mahasiswa tidak kebingungan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dilakukan selama kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

NAMA : MUH. AQIL AZIZ

NIM : 6102409064

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SD Mangkang Kulon 02, Jln Raya Walisongo KM 15, Kec Tugu, Kota Semarang. Ucapan terima kasih juga tak lupa praktikan haturkan kepada MOCH. WILDAN S,pd selaku guru pamong yang selalu memeberikan saran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran penjasorkes dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada kami dan semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I ucapan terimakasih kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SD N MANGKANG KULON 02, serta para teman PPL sepenugasan yang selalu mendukung dan memberi semangat memberi bantuan dalam segala hal.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan bentuk observasi dan orientasi bagi para praktikan PPL sebelum mulai terjun dalam praktik pengajaran. Dengan adanya PPL 1, praktikan diharapkan mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri. Sehingga ketika pelaksanaan pengajaran nanti, dapat mengatasi kendala – kendala yang mungkin akan ditemui kami selaku praktik PPL yang belum berpengalaman dan membutuhkan bantuan kepada Guru pamong dan temen temen.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran penjasorkes

a. Kekuatan mata pelajaran penjasorkes

Selama melakukan observasi proses pembelajaran Penjasorkes, praktikan melihat adanya rasa antusias yang lebih terhadap mata pelajaran Penjasorkes walaupun pada saat itu dalam keadaan bulan Ramadan jadi pembelajaran Penjasorkes hanya teori bukan praktik walaupun teori anak-anak sangat senang mengikuti pembelajarannya, walaupun bertepatan bulan Ramadan ada anak yang minta olahraga. Ini dapat dilihat ketika siswa terlihat senang dan ceria ketika melakukan aktivitas olahraga. Ini membuktikan bahwa pembelajaran gerak di SDN Mangkang Kulon 02 sudah berhasil. Dengan kata lain, Dapat disimpulkan bahwa Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup disukai dan diminati siswa khususnya di SD N Mangkang Kulon 02 apalagi siswa sd harus suka bergerak karna itu tujuan dari penjasorkes.

b. Kelemahan mata pelajaran penjasorkes

Dalam pembelajaran penjasorkes, kelemahan yang ditemui adalah alokasi waktu yang cukup singkat dibandingkan mata pelajaran lain yaitu hanya 2 jam per minggu dan ketika puasa penyampaian materi secara teori benar-benar kurang efektif karena anak akan sulit memahami pelajaran tanpa adanya praktek di lapangan, Penjasorkes termasuk dalam kategori

atau rumpun dalam ilmu-ilmu kesehatan, dimana ilmu kesehatan harus member efek bagi perkembangan anak didik tetapi penjasorkes biasanya di takuti anak karena biasanya kalau dalam pembelajaran menggunakan bola atau peralatan orang dewasa jadi anak akan takut untuk melakukan aktifitas olahraga untuk itu Guru penjasorkes harus pandai memodifikasi permainan agar anak tertarik pada suatu pembelajaran penjasorkes tanpa di sadari anak melakukan teknik- teknik yang di ajarkan tetapi dalam bentuk permainan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka proses pembelajaran akan kurang efektif. Sarana dan prasarana di SD Mangkang Kulon 02 Semarang sudah cukup memadai ada lapangan bola voli mini, bak lompat jauh dan ada lapangan sepak bola. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar penjasorkes sudah tersedia. Dalam proses pembelajaran tersedia pula buku-buku di perpustakaan yang menunjang proses belajar siswa lebih optimal. Kelengkapan alat multimedia seperti OHP,dll, merupakan alat yang mempermudah proses transver pengetahuan yang cukup bervariasi. Hal ini bisa digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan siswa akan senang mengikuti pembelajaran penjasorkes.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran penjasorkes yaitu bapak MOCH WILDAN S.pd, beliau merupakan sosok guru penjasorkes yang dekat dengan siswa, ramah dan berpenampilan rapi, dalam penguasaan konsep dan aplikasi sudah baik, serta dalam pengelolaan kelas mereka sudah sangat baik. Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL dari jurusan PGPJSD (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar) adalah Bpk AGUS RAHARJO,S,pd, M.pd. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari pembimbing dan guru pamong, mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar dalam pembelajaran penjasorkes dan cara menguasai kelas dan cara- cara mengatasi siswa-siswi yang ramai pada saat pembelajaran penjasorkes.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pada awal mulanya praktikan selama dua minggu telah melakukan sebuah observasi, dimana praktikan mengikuti guru pamong masuk kedalam kelas untuk mengajar. Dari itulah praktikan mengambil ilmu mengenai seni mengajar dari guru pamong dan cara- cara mengajar di dalam ruangan dan dimana cara menguasai siswa yang ramai. Praktikan mengikuti guru pamong mengajar di kelas VI B Di SD Mangkang Kulon 02 telah memakai kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Buku-buku yang dipakai sekarang sudah mengacu pada KTSP. Kemudian pada saat PPL 1 berlangsung praktikan merasa nyaman dalam mengajar siswa-siswi. Mereka

sangat antusias dalam mengikuti pelajaran penjasorkes, karena mereka merasa bahwa penjasorkes itu mata pelajaran yang sebenarnya sudah mereka ketahui secara tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak sadar bahwa setiap gerak mereka adalah suatu gerak olahraga.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan sebagai mahasiswa PPL mungkin masih jauh dari apa yang diharapkan. Meskipun telah melakukan observasi dan orientasi selama kurang lebih dua minggu di SDN Mangkang Kulon 02, dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan introspeksi diri terutama dalam hal pendalaman materi dan pengembangan metode pembelajaran. Praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan microteaching. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL

Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai cara berinteraksi antar warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran di dalam kelas, pengelolaan kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, dan cara menyampaikan mata pelajaran dengan menyenangkan sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar serta pembelajaran tidak terkesan membosankan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL 1

a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di SD Mangkang Kulon 02 Semarang sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia. Saran dari praktikan untuk pihak sekolah adalah agar sarana dan prasarana yang ada dapat tetap dijaga dan dirawat sebaik mungkin sebagai pendukung pembelajaran yang PAIKEM.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL 1. Hendaknya dalam memberikan pembekalan agar lebih berisikan tentang kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah. Untuk SDN Mangkang Kulon 02 dan UNNES agar dapat tetap menjalin hubungan yang harmonis agar dapat tercipta hubungan yang bersifat saling menguntungkan. Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

REFLEKSI DIRI

NAMA : BAGAS AULIA

NIM : 6102409075

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran Penjasorkes. Adapun pelaksanaan PPL 1 di SD Mangkang kulon 02 dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2012.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Penjasorkes

a. Kekuatan mata pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-sehari. Karena menyangkut kesegaran jasmani dan kesehatan, selain itu penjasorkes juga melakukan berbagai gerak dasar yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi siswa. Mata pelajaran penjasorkes berbeda dengan mata pelajaran yang lain, karena penjasorkes lebih mengutamakan keterampilan gerak, belajar kedisiplinan, tanggungjawab, toleransi, kerjasama dan lain-lain.

b. Kelemahan mata pelajaran penjasorkes

Pembelajaran penjasorkes tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak adanya sarana dan prasaran yang memadai. Pelaksanaan pelajran penjsorkes sangat bergantung pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah sendiri. Banyak sekolah–sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasaran yang lengkap. Hal ini di karenakan kurangnya dana dari sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana, di samping itu juga terbatasnya lahan yang di miliki oleh pihak sekolah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar di SD Mangkang kulon 02 sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar penjsorkes sudah tersedia. di depan SD Mangkang kulon 02 terapat lapangan serba guna bisa untuk badminton dan voli, terdapat juga bak pasir lompat jauh. Kemudian di depannya lagi (diluar lingkungan sekolah) terdapat lapangan sepak bola. Sedangkan sarana yang dimiliki oleh SD Mangkang kulon 02 sudah tergolong relatif lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pamong

Guru pamong untuk SD Mangkang kulon 02 adalah bapak, Moch. wildan S, Pd, beliau merupakan sosok guru yang dekat dengan siswa, ramah dan berpenampilan rapi.. Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL dari jurusan PGPJSD S1 adalah Agus raharjo S,Pd ,M.Pd. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari pembimbing dan guru pamong, mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar.
4. Kualitas pembelajaran

Pada awal mulanya praktikan selama 2 minggu telah melakukan sebuah observasi, dimana praktikan mengikuti guru pamong masuk kedalam kelas untuk mengajar. Dari itulah praktikan mengambil ilmu mengenai seni mengajar dari guru pamong. Pada saat pembelajaran di mulai, anak didiknya sangat antusias untuk mengikuti pelajaran penjasorkes yang kebetulan di lakukan di dalam kelas karena bertepatan dengan bulan Ramadhan, sehingga tidak ada praktek. Guru pamong tersebut jua dapat menguasai kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara tertib dan lancar.
5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan microteaching. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini. Untuk praktikan sendiri memang menyadari bahwa penjasorkes merupakan pelajaran yang mengutamakan keterampilan daripada teori, oleh sebab itu, mahasiswa praktikan harus benar-benar menggunakan ide-ide yang kreatif untuk mengembangkan suatu bentuk permainan sederhana dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL

Banyak hal yang praktikan dapatkan dari melaksanakan kegiatan PPL I ini, karena praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baik dan benar. Praktikan juga memperoleh ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses itu meliputi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, dan mengawasi jalannya ujian. Semoga pengalaman ini akan membuat praktikan menjadi profesional dalam mengajar kelak.
7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL
 - a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di SD mangkang kulon 02 sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia. Selain itu juga harus melengkapi sarana dan prasarana yang lain untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

PROFIL SD N MANGKANG KULON 2 TUGU

Lokasi : Jl. Raya Walisongo KM 15 Kelurahan Mangkang Kulon
Kecamatan Tugu Kota Semarang

Alamat Surat : SD Mangkang Kulon 02
Jl.Rya Walisongo KM.15 Tugu Semarang
Kode Pos 50155

Telepon : (024) 8663155

HP : 0818456373

Kepala Sekolah : Sarbini, S.Pd
NIP. 1954065031983041002

LEMBAGA

1. Nama Lembaga : Sekolah Dasar Mangkang Kulon 02
UTTD Kecamatan Tugu Semarang
2. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101036301007
3. Nomor Identitas Sekolah (NIS) : 106250
4. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20329287
5. NSB : 0092127803012003
6. SK Terakhir Status Sekolah : 470/1711 Tanggal 2 Juni 2003
Tentang : Dari SD Mangkang Kulon 03
Menjadi SD Mangkang Kulon 02
7. Lembaga Kena Pajak : SD Mangkang Kulon 02
8. Nomor Pokok Wajib : 00.595.447.4.503.000
9. Bank : Bank Jateng
10. No.Rekening BPD : -

BIDANG KEGIATAN :

Jasa Pendidikan Dasar Setingkat Sekolah Dasar (SD) dengan pendidikan selama 6 (enam) tahun

VISI SEKOLAH :

Kuat iman dan taqwa, disiplin, unggul dalam prestasi

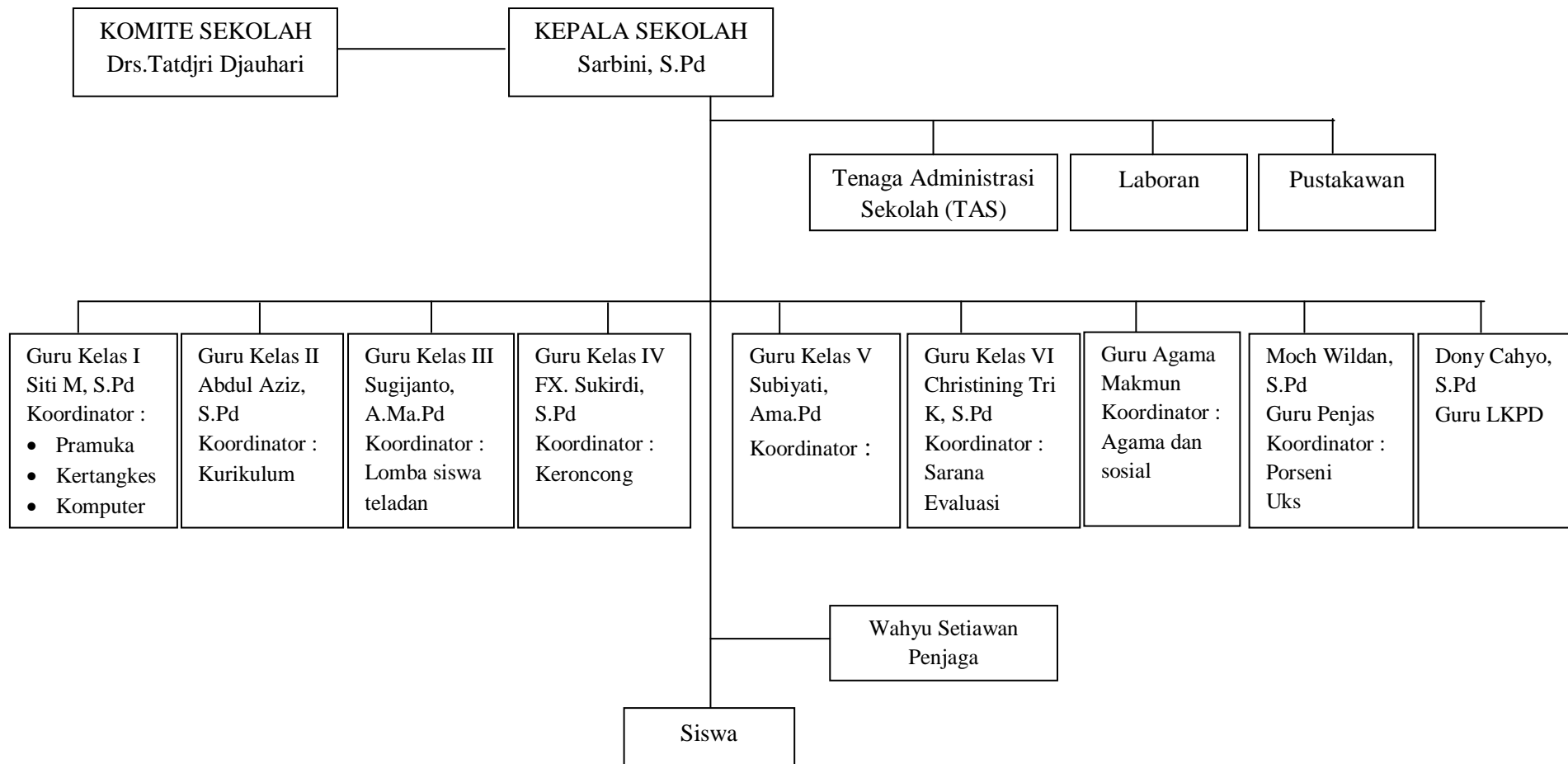
MISI SEKOLAH :

1. Menanamkan kecerdasan spiritual, tata krama, kedisiplinan hingga menjadi budaya sekolah
2. Meningkatkan prestasi dengan berbagai macam lomba
3. Kerja sama dengan orang tua, masyarakat, instansi terkait dan lembaga lain

TUJUAN SEKOLAH

1. Membentuk siswa berakhlak mulia, berbudi luhur, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Membentuk peserta didik yang cerdas, terampil, dan tanggap
3. Meningkatkan hasil UASBN
4. Meningkatkan prestasi peserta dalam bidang akademis dan non akademis
5. Mengembangkan bakat siswa dalam seni dan olahraga
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan (PAIKEM)

STRUKTUR ORGANISASI
SD N MANGKANG KULON 02



Jenjang Pendidikan Guru
SD N MANGKANG KULON 02

No	Nama Guru	Pangkat/Gol	Pendidikan	Jabatan
1	Sarbini, S.Pd	Pembina IV/A	S1	Kep.Sek
2	Sugijanto, A.Ma.Pd	Pembina IV/A	D2	Guru Kelas III
3	FX Sukirdi, S.Pd	Pembina IV/A	S1	Guru Kelas IV
4	Moch Wildan, S.Pd	Penata TK I	S1	Guru Penjaskes
5	Christining Tri K, S.Pd	Pembina IV/A	S1	Guru Kelas VI
6	Makmun	Pembina IV/A	D2	Guru Agama
7	Hj.Subiyati, Ama.Pd	Pembina IV/A	D2	Guru Kelas V
8	Siti Mahmudah, S.Pd	-	S1	Guru Kelas I
9	Abdul Aziz, S.Pd	-	S1	Guru Kelas II
10	Dony Cahyo S, S.Pd	-	S1	Guru LKPD
11	Wahyu Setiawan	-	SMA	Penjaga

**DAFTAR PRESTASI SISWA
SD N MANGKANG KULON 02**

No	Jenis Kegiatan	Tingkat	Peringkat	Tahun	Ket
1	PBB PMR Mula	HUT PMI Cab. Kota semarang	III	1989	
2	K.3	Depdikbud Kec. Tugu	III	1994	
3	Lustrum/Sepak Bola	Lustrum I SMP Muhamaddiyah 9 SMG	I	1996	
4	Job Training Pramuka	PGSD	-	1997	
5	Kemah Bersama	Kec.Tugu	III	2000	
6	Sepak Bola	Perkemahan Galang Tangguh	II	2002	
7	Hiking Putra	Perkemahan Galang Tangguh	II	2002	
8	Senam Simapor Putra	Perkemahan galang Tangguh	II	2002	
9	Lomba Adzan	SD/MI sekecamatan Tugu	III	2002	
10	Lomba Puisi Putri	Perkemahan Galang Tangguh MTs Nurul Huda	II	2002	
11	Senam Simapore Pi	Perkemahan Galang Tangguh MTs Nurul Huda	II	2002	

12	Hiking Putri	Perkemahan Galang Tangguh	II	2002	
13	Lomba Puisi Putra	Perkemahan Galang Tangguh MTs Nurul Huda	I	2002	
14	Perkemahan Galang Tangguh	Piala Kepala MA Nurul Huda	II	2002	
15	Kerajinan Tangan / Membutsir	Kota Semarang	III	2003	
16	HUT Pramuka ke-43	Kwaran Semarang Tugu	III	2004	
17	Voli	Kec Tugu	I	2005	
18	Karaoke	Kec Tugu	I	2005	
19	Sepak Takraw	Kota Semarang	III	2006	Piagam
20	Sepak Takraw	Kota Semarang	III	2008	Tropi
21	Jambore Ranting Kwaran Tugu	Kota Semarang	II	2008	Tropi
22	Cipta Puisi	Kota Semarang	I	2010	Tropi dan Piagam
23	Pesta Siaga Putra	Kecamatan	I	2012	
24	Sains	Kecamatan	II	2012	
25	Macapat Putra dan Putri	Kecamatan	I	2011	

TATA TERTIB
SD N MANGKANG KULON 02

A. Tata Tertib dan Disiplin Guru

1. Hadir 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
2. Menandatangani daftar hadir setiap hari
3. Memberitahukan kepada kepala sekolah apabila berhalangan hadir
4. Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelum mengajar
5. Tidak meninggalkan sekolah tanpa ijin kepala sekolah
6. Tidak mengajar di sekolah lain, tanpa ijin resmi dari pejabat yang berwenang
7. Bertanggung jawab atas ketertiban di sekolah, di dalam maupun di luar kelas
8. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program sekolah
9. Membuat pertanggung jawaban kepada kepala sekolah setiap semester
10. Mengetahui, mematuhi, dan melaksanakan tata tertib/ peraturan sekolah
11. Mengikuti semua aturan yang berlaku bagi Pegawai Negeri Sipil
12. Loyal terhadap atasan

B. Pelaksanaan Tugas Guru

1. Membuat program semester
2. Membuat rencana harian, menguasai materi, metode, dan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar
3. Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan dan latihan yang diberikan kepada siswa
4. Mengatur dan melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi siswa yang lambat belajar dan memberikan pengayaan bagi siswa yang cerdas
5. Ikut serta dalam upacara bendera hari Senin, peringatan hari besar nasional, dan upacara lain yang diselenggarakan sekolah

6. Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program Kegiatan Kelompok Kerja Guru dalam gugus sekolah
7. Mengawasi siswa dalam melaksanakan tugas
8. Membiasakan siswa berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, gigi, kuku, badan, pakaian, sepatu, dll.
9. Mengerjakan administrasi kelas dengan baik
10. Membuat dan mengisi catatan pribadi siswa

C. Kewajiban Guru

1. Menempatkan diri sebagai suritauladan bagi siswa dan masyarakat
2. Cinta dan bangga terhadap sekolahnya
3. Bangga terhadap profesi sebagai guru
4. Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kegiatan belajar dan mengajar
5. Selalu berpenampilan sopan, rapi, dan bersih
6. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
7. Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan

D. Tata Tertib Siswa

1. Hadir 5 menit sebelum pembelajaran dimulai
2. Berpakaian bersih dan rapi menurut ketentuan
3. Berdoa sebelum jam pelajaran dimulai
4. Berperilaku sopan santun terhadap pendidik dan antar siswa/ siswi
5. Tidak diperkenankan makan, minum, dan meninggalkan kelas selama jam pelajaran
6. Selama jam pelajaran handphone harus dimatikan

E. Tertib Waktu

1. Siswa masuk sekolah pukul 07.00 WIB
2. Siswa pulang sekolah pukul 12.40 WIB
3. Setiap hari Senin, siswa masuk pukul 06.30 WIB, semua siswa wajib mengikuti upacara bendera
4. Pada waktu istirahat siswa tidak boleh berada di dalam kelas

F. Tertib Pakaian

1. Setiap hari Senin sampai dengan Kamis siswamemakai seragam putih merah, dan pada hari Jumat dan Sabtu menggunakan seragam Pramuka.
2. Pada pelajaran praktek OR/ Pendidikan Jasmani siswa wajib memakai seragam OR

G. Tertib KBM

1. Sebelum dan sesudah pelajaran harus diawali dan diakhiri dengan doa
2. Selama KBM berjalan, siswa dilarang membuat gaduh
3. Pada saat kelas kosong (tidak/ belum ada guru), ketua kelas segera lapor ke kantor dan siswa dilarang mengganggu kelas lain
4. Siswa dilarang meninggalkan kelas waktu KBM berjalan kecuali dengan ijin guru

H. Tertib K3

1. Semua siswa wajib menjaga dan melaksanakan kebersihan, keindahan, dan ketertiban
2. Siswa dilarang membuang sampah dan corat-coret di sembarang tempat
3. Siswa dilarang merusak tanaman / taman sekolah maupun sekitarnya
4. Gunakan WC / kamar mandi seperlunya dan jaga kebersihannya

I. Lain-lain

1. Siswa dilarang membeli makanan /jajan di luar sekolah
2. Waktu sekolah, siswa dilarang membawa permainan dari rumah
3. Siswa dilarang merokok
4. Siswa dilarang memakai perhiasan yang tidak pantasnya
5. Apabila tata tertib tersebut di atas diabaikan / dilanggar, siswa akan mendapat sanksi

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN

1. Semua yang masuk ke ruang perpustakaan harus lapor pada petugas perpustakaan
2. Di dalam ruangan tercipta ketertiban dan tenang
3. Setiap peminjam buku dan majalah supaya membawa kartu anggota perpustakaan.

JADWAL PEMINJAMAN BUKU PERPUSTAKAAN SD N MANGKANG KULON 02

No	Kelas	Hari	Keterangan
1	III	Senin	
2	IV	Selasa	
3	V	Rabu	
4	VI	Kamis	
5	III-VI	Jumat	Khusus pengembalian buku
6	III-VI	Sabtu	Khusus pengembalian buku

NB :

1. Istirahat pertama : Peminjaman buku perpustakaan
2. Istirahat kedua : Pengembalian buku perpustakaan
3. Buku yang hilang mengganti berupa buku yang sama
4. Lama peminjaman buku adalah 3 hari
5. Terlambat mengembalikan buku didenda sebesar Rp.1000,00/hari

JADWAL PELAJARAN
SD N MANGKANG KULON 02

KELAS I

<i>JAM</i>	<i>SENIN</i>	<i>SELASA</i>	<i>RABU</i>	<i>KAMIS</i>	<i>JUMAT</i>	<i>SABTU</i>
06.25 - 07.00	UP	-	-	-	-	-
07.00 - 07.35	Agama	BI	Penjaskes	IPA	MAT	BI
07.35 - 08.10	Agama	BI	Penjaskes	IPA	MAT	BI
08.10 - 08.45	Agama	BI	Penjaskes	IPA	Pkn	BI
08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
09.00 - 09.35	BTA	IPS	MAT	B. Jawa	Pkn	SBK
09.35 - 10.10	MAT	IPS	MAT	B. Jawa		SBK
10.10 - 10.45	MAT					KKG/rap at guru

KELAS II

<i>JAM</i>	<i>SENIN</i>	<i>SELASA</i>	<i>RABU</i>	<i>KAMIS</i>	<i>JUMAT</i>	<i>SABTU</i>
10.10 - 10.45	Agama	MAT	Penjaskes	IPA	Pkn	MAT
10.45 - 11.20	Agama	MAT	Penjaskes	IPA	Pkn	MAT
11.20 - 11.55	Agama	MAT	Penjaskes	IPA	IPS	MAT
11.55 - 12.10	ISTIRAHAT					
12.10 - 12.45	BTA	B. Jawa	SBK	BI	IPS	BI
12.45 - 13.20	BI	B. Jawa	SBK	BI		BI
13.20 - 13.55	BI					KKG

KELAS III

<i>JAM</i>	<i>SENIN</i>	<i>SELASA</i>	<i>RABU</i>	<i>KAMIS</i>	<i>JUMAT</i>	<i>SABTU</i>
06.25 - 07.00	UP	-	-	-	-	-
07.00 - 07.35	Penjas	Agama	IPA	B. Inggris	KPDL	SBK
07.35 - 08.10	Penjas	Agama	IPA	B. Inggris	KPDL	SBK
08.10 - 08.45	Penjas	Agama	IPA	B. Inggris	PKn	SBK
08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
09.00 - 09.35	Penjas	BTA	BI	IPS	PKn	Kebersihan
09.35 - 10.10	MAT	MAT	BI	IPS	B. Jawa	KKG
10.10 - 10.45	MAT	MAT	BI	IPS	B. Jawa	KKG
10.45 - 11.00	ISTIRAHAT					
11.00 - 11.35	MAT	BI	Peng. Diri	Pemadatan		KKG/rapat guru
11.35 - 12.10	Pengayaan	BI	Peng. Diri	Pemadatan		KKG/rapat guru
12.10 - 12.45	Pengayaan	BI	BTH. Jawa	Motif Batik		KKG/rapat guru

KELAS IV

<i>JAM</i>	<i>SENIN</i>	<i>SELASA</i>	<i>RABU</i>	<i>KAMIS</i>	<i>JUMAT</i>	<i>SABTU</i>
06.25 - 07.00	UP	-	-	-	-	-
07.00 - 07.35	IPA	Penjas	Agama	IPS	IPA	BI
07.35 - 08.10	IPA	Penjas	Agama	IPS	IPA	BI
08.10 - 08.45	IPA	Penjas	Agama	IPS	PKn	BI
08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
09.00 - 09.35	BI	Penjas	BTA	B. Ing	PKn	SBK
09.35 - 10.10	BI	KPDL	MAT	B. Ing	B. Jawa	KKG
10.10 - 10.45	BI	KPDL	MAT	B. Ing	B. Jawa	KKG
10.45 - 11.00	ISTIRAHAT					
11.00 - 11.35	MAT	Pengayaan	MAT	Pengayaan		KKG
11.35 - 12.10	MAT	Pengayaan	SBK	Pengayaan		KKG
12.10 - 12.45	MAT	BTH. Jawa	SBK	Motif Batik		KKG

KELAS V

<i>JAM</i>	<i>SENIN</i>	<i>SELASA</i>	<i>RABU</i>	<i>KAMIS</i>	<i>JUMAT</i>	<i>SABTU</i>
06.25 - 07.00	UP	-	-	-	-	-
07.00 - 07.35	MAT	IPS	BI	Agama	IPA	Penjas
07.35 - 08.10	MAT	IPS	BI	Agama	IPA	Penjas
08.10 - 08.45	MAT	IPS	BI	Agama	BI	Penjas
08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
09.00 - 09.35	B. Inggris	B. Jawa	IPA	BTA	BI	Penjas
09.35 - 10.10	B. Inggris	B. Jawa	IPA	MAT	Pengayaan	KKG
10.10 - 10.45	B. Inggris	BTH. Jawa	SBK	MMAT	Pengayaan	KKG
10.45 - 11.00	ISTIRAHAT					
11.00 - 11.35	SBK	Motif Batik	SBK	PKn		KKG/rap at guru
11.35 - 12.10	SBK	KPDL	Peng. Diri	PKn		KKG/rap at guru
12.10 - 12.45	SBK	KPDL	Peng. Diri	Peng. Diri		KKG/rap at guru

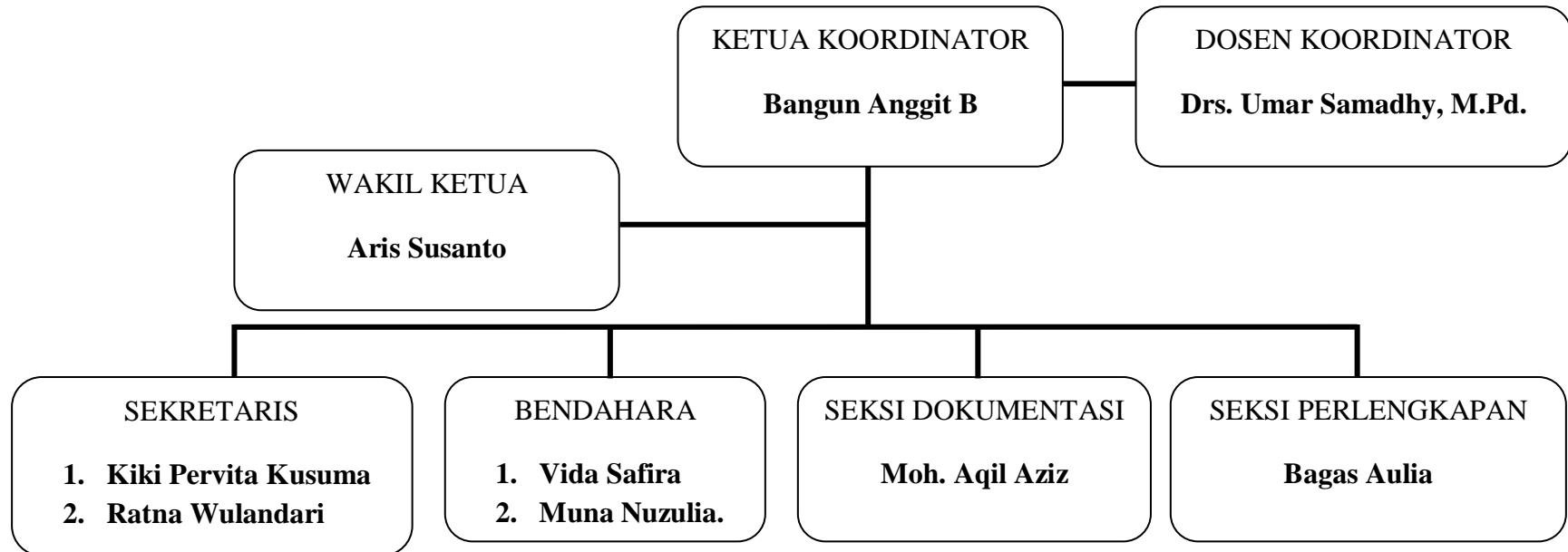
KELAS VI

<i>JAM</i>	<i>SENIN</i>	<i>SELASA</i>	<i>RABU</i>	<i>KAMIS</i>	<i>JUMAT</i>	<i>SABTU</i>
06.25 - 07.00	UPACAR A	-	-	-	-	-
07.00 - 07.35	B. Inggris	MAT	BI	Penjas	Agama	MAT
07.35 - 08.10	B. Inggris	MAT	BI	Penjas	Agama	MAT
08.10 - 08.45	B. Inggris	MAT	BI	Penjas	Agama	Peng. Diri
08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
09.00 - 09.35	IPS	IPA	PKn	Penjas	BTA	Peng. Diri
09.35 - 10.10	IPS	IPA	PKn	IPA	KPDL	KKG/rap at guru
10.10 - 10.45	IPS	Peng. Diri	SBK	IPA	KPDL	KKG/rap at guru
10.45 - 11.00	ISTIRAHAT					
11.00 - 11.35	BI	SBK	SBK	B. Jawa		KKG/rap at guru
11.35 - 12.10	BI	SBK	Peng. Diri	B. Jawa		KKG/rap at guru
12.10 - 12.45	BI	SBK	Motif Batik	BTH. Jawa		KKG/rap at guru

KALENDER AKADEMIK
SD N MANGKANG KULON 02

No	Tanggal	Kegiatan
1	16 Juli 2012	Hari pertama masuk sekolah
2	20-21 Juli 2012	Libur awal puasa
3	13-25 Agustus 2012	Libur sebelum dan sesudah Idul Fitri
4	17 Agustus 2012	Upacara Kemerdekaan RI
5	27 Agustus 2012	Hari pertama masuk sekolah setelah Idul Fitri
6	1 Oktober 2012	Upacara Hari Kesaktian Pancasila
7	26 oktober 2012	Libur Idul Adha
8	15-18 Oktober 2012	Kegiatan tengah semester gasal
9	10 November 2012	Upacara Hari Pahlawan
10	15 November 2012	Libur tahun baru hijriah
11	3-8 Desember 2012	Ujian Akhir Semester Gasal
12	10-14 Desember 2012	Persiapan penyerahan laporan pesdik dan portofolio
13	15 Desember 2012	Penyerahan buku hasil laporan belajar
14	17-31 Desember 2012	Libur semester gasal
15	1 Januari 2013	Libur awal tahun 2013
16	18-21 Maret 2013	Kegiatan tengah semester genap
17	10-15 Juni 2013	Ujian Akhir Semester Genap
18	17-20 Juni 2013	Persiapan penyerahan laporan pesdik dan portofolio
19	21 Juni 2013	Penyerahan buku hasil laporan belajar
20	24 Juni- 13 Juli 2013	Libur semester genap

**STRUKTUR ORGANISASI PPL
SD N MANGKANG KULON 02**



RENCANA KEGIATAN PPL I
SD N MANGKANG KULON 02

No	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	- Penerjunan - Ramah tamah
2	Selasa, 31 Juli 2012	- Konsultasi guru pamong - Memperkenalkan SIM-PPL - Observasi profil sekolah
3	Rabu, 1 Agustus 2012	- Observasi fasilitas sekolah - Observasi kondisi lingkungan sekolah - Kerja bakti membersihkan laboratorium
4	Kamis, 2 Agustus 2012	- Kerja bakti membersihkan perpustakaan dan mushola - Kegiatan buka bersama guru dan siswa kelas VI
5	Jumat, 3 Agustus 2012	Wawancara
6	Sabtu, 4 Agustus 2012	Pembuatan jadwal mengajar
7	Senin, 6 Agustus 2012	Observasi interaksi sosial
8	Selasa, 7 Agustus 2012	Penyusunan laporan
9	Rabu, 8 Agustus 2012	Latihan upacara
10	Kamis, 9 Agustus 2012	- Konsultasi dosen pembimbing - Latihan upacara
11	Jumat, 10 Agustus 2012	Latihan upacara
12	Sabtu, 11 Agustus 2012	Entry nilai PPL 1

**RENCANA
JADWAL MENGAJAR PPL 2**

Minggu ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat					
I	27	28	29	30	31	A1	D2	A3	D4	A5
						B2	E3	B4	E5	B1
						C3	F4	C5	F1	C2
II	3	4	5	6	7	D1	A2	D3	A4	D5
						E2	B3	E4	B5	E1
						F3	C4	F5	C1	F2
III	10	11	12	13	14	A3	D4	A5	D1	A2
						B4	E5	B1	E2	B3
						C5	F1	C2	F3	C4
IV	17	18	19	20	21	D3	A4	D5	A1	D2
						E4	B5	E1	B2	E3
						F5	C1	F2	C3	F4
V	24	25	26	27	28	A5	D1	A2	D3	A4
						B1	E2	B3	E4	B5
						C2	F3	C4	F5	C1
VI	1	2	3	4	5	D5	A1	D2	A3	D4
						E1	B2	E3	B4	E5
						F2	C3	F4	C5	F1
VII	8-13 Oktober UJIAN MENGAJAR									
VIII	KEGIATAN TENGAH SEMESTER			19 Oktober PENARIKAN						

Keterangan : Kelas 1,2,3,4,5

- A : Aris Susanto
- B : Ratna Wulandari
- C : Kiki Pervita Kusuma
- D : Muna Nuzulia
- E : Bangun Anggit Binarum
- F : Vida Safira

JADWAL MENGAJAR PPL 2
PENJASKES

Minggu ke-	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat	Sabtu		
I	27	3A	28	4B	29	1A	30	6B	31	1	5A	
II	3	3B	4	4A	5	1B	6	6A	7	8	5B	
III	10	3A	11	4B	12	2A	13	6B	14	1 5	5A	
IV	17	3B	18	4A	19	2B	20	6A	21	2 2	5B	
V	24	3A	25	4B	26	1A	27	6B	28	2 9	5A	
VI	1	3B	2	4A	3	2B	4	6A	5	6	5B	
VII	8-13 Oktober UJIAN MENGAJAR											
VIII	KEGIATAN TENGAH SEMESTER							19 Oktober PENARIKAN				

Keterangan : 1,2,3,4,5 Kelas
A : Muh. Aqil Aziz
B : Bagas Aulia

DAFTAR HADIR PESERTA PPL SD N MANGKANG KULON 02

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH TEMPAT LATIHAN**
2022

SD N Mangkang Kulon 2

No	Nama	NPM	Presensi	Tanda tangan (mangkh)	Mula
1	Arya Satrio	1812100002	PK001		
2	KAI Parika Kusuma	1812100007	PK001		
3	Rafaela Rizkhalda	1812100009	PK001		
4	Vivian Kalia	1812100122	PK001		
5	Rizka Anggraeni	1812100204	PK001		
6	Maria Kusuma	1812100207	PK001		
7	Maha Rafi Anis	1812100208	PK001		
8	Rizka Kalia	1812100209	PK001		

Kema Liberman adalah kepala
KEMAH LIBERMAN
NPM. 1812100111

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH TEMPAT LATIHAN**
2022

SD N Mangkang Kulon 2

No	Nama	NPM	Presensi	Tanda tangan (mangkh)	Mula
1	Arya Satrio	1812100002	PK001		
2	KAI Parika Kusuma	1812100007	PK001		
3	Rafaela Rizkhalda	1812100009	PK001		
4	Vivian Kalia	1812100122	PK001		
5	Rizka Anggraeni	1812100204	PK001		
6	Maria Kusuma	1812100207	PK001		
7	Maha Rafi Anis	1812100208	PK001		
8	Rizka Kalia	1812100209	PK001		

Kema Liberman adalah kepala
KEMAH LIBERMAN
NPM. 1812100111

DAFTAR HADIR KOORDINATOR DOSEN PEMBIMBING SD N MANGKANG KULON 02

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENGERIAN DAN PROFESI (LPD)**
Jl. Prof. Dr. Sudarto, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah 50132

SURAT KETERANGAN KOORDINASI PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL, Universitas Negeri Semarang, menandatangani bahwa Koordinator dosen pembimbing PPL:

Nama : **DR. CAHAYU SARASWATI, Ph.D**
NIP : **197204231982021001**

Tanda tangan dan stempel Koordinator Dosen Pembimbing PPL:

No	SEKOLAH/INSTANSI	RIAL TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SD MANUS CAHAYU SARASWATI KULON 02	Senin, 4 Juli	
2	SD MANGKANG KULON 02	Rabu, 1 Agustus	
3			

Semarang, 2022
Kepala Pengembangan PPL Utama

Dr. Mangkhil, M.Pd
NIP. 196207111960111001

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

No	Tempat	Kategori	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	SD MANUS CAHAYU SARASWATI KULON 02	Sebelum	Materi yang dibicarakan	
2	SD MANGKANG KULON 02	Sebelum	Materi yang dibicarakan	

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING SD N MANGKANG KULON 02

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PERSEMBAHAN 1 AGUSTUS 2012

Sekolah tempat belajar : SDN Mangkang Kulon 02
 Nama NIP : Doan pembimbing : Drs. Tri Martawijaya, M.Pd.
 Jurusan Fakultas : PGSD FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Skripsi Bimbingan	Tanda Tangan
1	08 Agustus 2012	1. Romya Alipha 09030001 2. Lulu Ayu 09030002 3. Rika Nurul Huda 09030003 4. Rizka Nurul Huda 09030004 5. Nurul Huda 09030005 6. Prisca Nurul Huda 09030006	1. Romya Alipha 2. Lulu Ayu 3. Rika Nurul Huda 4. Rizka Nurul Huda 5. Nurul Huda 6. Prisca Nurul Huda	
2				
3				
4				

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 di SD N Mangkang Kulon 02 dengan pembimbing PPL UNNES.

Dit: *June*
 Tanggal : 08 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Divisi Pembimbing : *Winar Samedhy*
 Drs. Winar Samedhy, M.Pd.
 NIP. 19640401198211800

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES : *Doan Pembimbing*
 Drs. Martawijaya, M.Pd.
 NIP. 1952031198121800



JADWAL RENCANA KEGIATAN PPL 1

RENCANA KEGIATAN PPL 1
SD N MANGKANG KULON 02

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Konfirmasi Kerabat sekolah
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Konfirmasi guru pamong Memperkenalkan UPL PPL Observasi profil sekolah
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Observasi lingkungan sekolah Observasi kondisi lingkungan sekolah Kunjung kebagi menyebarkan informasi
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Kunjung kebagi menyebarkan informasi dan membantu Kegiatan bakti bersama guru dan siswa kelas VI
5.	Jumat, 3 Agustus 2012	Wawancara
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Pembuatan jadwal mengajar
7.	Minggu, 5 Agustus 2012	Observasi lingkungan sosial
8.	Senin, 6 Agustus 2012	Pengantar kebagi
9.	Rabu, 8 Agustus 2012	Lakukan observasi
10.	Kamis, 9 Agustus 2012	Konfirmasi dengan pembimbing Lakukan observasi
11.	Jumat, 10 Agustus 2012	Lakukan observasi
12.	Sabtu, 11 Agustus 2012	Lakukan observasi dengan Koordinator guru pamong

Semarang, 30 Juli 2012

Kerabat Sekolah
Kerabat Sekolah (Kerabat Sekolah)



DOKUMENTASI



Gerbang Sekolah
SD N Mangkang Kulon 02



Ruang Kepala Sekolah



Ruang Guru



Ruang Gugus



Deretan Kelas



Ruang UKS



Laboratorium Alat Peraga



Perpustakaan



Perpustakaan



Mushola



Lapangan Bola Voli / Badminton



Bak Pasir Lompat Jauh



Suasana Istirahat



Kamar Mandi Siswa